

Article

GAMBARAN TEKANAN DARAH DAN SKALA NYERI MENSTRUASI HARI PERTAMA PADA MAHASISWI DIII KEPERAWATAN UNIVERSITAS SAMAWA

*Laily Widya Astuti¹

¹Jurusan Keperawatan, Universitas Samawa, Indonesia

SUBMISSION TRACK

Received: February 05, 2022
Final Revision: February 17, 2022
Available Online: February 28, 2022

KEYWORDS

Tekanan Darah, Nyeri, Menstruasi, Hari Pertama

CORRESPONDENCE

E-mail: lailywidya30@gmail.com

A B S T R A C T

Menstruation is the discharge of blood from the uterus caused by the shedding of the endometrium. Complaints that women often feel during menstruation are pain and dizziness. This study is a descriptive with a cross sectional design, the purpose of this study was to determine blood pressure and the scale of menstruation pain on the first day of female students. Respondents in this study were 43 students of DIII nursing, Samawa University and used total sampling technique. The results showed that the blood pressure of students on the first day of menstruation was in the normal category 34 respondents (79.1%) and the hypotension category 9 respondents (20.9%), the most menstruation pain scale on the first day was in the moderate category 34 respondents (79.1%), mild pain category 5 respondents (11.6%) and severe pain controlled category 4 respondents (9.3%). The conclusion in this study are blood pressure of students on the first day of menstruation is in the normal category and the pain scale felt is in the moderate pain category. It is expected that women in the menstrual phase to pay attention to their health condition.

I. INTRODUCTION

Menstruasi merupakan suatu proses keluarnya darah melalui dinding Rahim yang disebabkan oleh meluruhnya dinding Rahim dalam yang memiliki banyak pembuluh darah dan sel telur yang tidak terbuahi (Putri et al, 2020).

Keluhan yang sering dirasakan

oleh wanita saat mengalami fase menstruasi antara lain tidak nyaman, nyeri haid atau disminore, pegal, pusing, sakit kepala kecemasan hingga mual dan pingsan (Solehati et al, 2018). Keluhan nyeri yang dirasakan saat menstruasi di akibatkan oleh ketidakseimbangan hormon progesteron

dan prostaglandin serta stress psikologi (Salamah, 2019). Angka kejadian keluhan yang disebabkan oleh menstruasi di dunia mencapai 50% populasi, di Indonesia angka kejadian keluhan menstruasi ini mencapai 64,25% (Sari, 2015).

Selain nyeri haid atau disminore, pusing, sakit kepala, mual, lemas merupakan keluhan pada awal menstruasi yang dianggap sebagai kondisi hipotensi dan anemia yang diakibatkan oleh kondisi menstruasi yang memiliki gejala sama (Solehati, 2018). Terdapat penelitian oleh Rahmawati (2015) yang menunjukkan bahwa PMS (pra-menstruasi sindrom) memiliki hubungan dengan kejadian hipertensi. Namun terdapat penelitian lain oleh Sorayya (2014) yang menyatakan bahwa tekanan darah wanita menstruasi lebih rendah dibandingkan dengan yang tidak mengalami menstruasi.

.Hasil wawancara 4 mahasiswi pada studi pendahuluan yang dilakukan di Program Studi DIII Keperawatan, Fakultas Kesehatan Universitas Samawa di dapatkan bahwa keluhan yang sering dirasakan mahasiswa adalah nyeri, pusing, lemas dan *bad mood*. Dua mahasiswi mengatakan keluhan yang paling berat dirasakan adalah saat akan menstruasi, kemudian puncaknya di hari

pertama dan menurun terus sejak hari ke dua. Satu mahasiswi lainnya mengatakan nyeri yang dirasakan biasa saja dan terasa sedikit pusing saat hari pertama sampai hari ke tiga. Satu mahasiswi mengatakan nyeri dan pusing sangat berat pada awal-awal menstruasi.

Keluhan saat menstruasi memang tidak mengancam nyawa, akan tetapi sangat berdampak negatif pada kualitas hidup wanita, dimana aktivitas dan produktivitas mereka dapat terganggu disebabkan keluhan yang muncul pada saat menstruasi berlangsung (Tsmara et al, 2020).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran tekanan darah dan skala nyeri menstruasi hari pertama pada mahasiswi DIII Keperawatan Fakultas Kesehatan Universitas Samawa.

II. METHODS

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan desain *cross sectional* yang melibatkan 43 partisipan dengan menggunakan metode *total sampling*. Dilaksanakan selama 1 bulan pada bulan Januari 2022 di program studi DIII Keperawatan Fakultas Kesehatan Universitas Samawa.

Variabel Penelitian ini adalah tekanan darah dan skala nyeri menstruasi hari pertama pada

mahasiswi, alat ukur tekanan darah adalah tensi meter jarum yang telah dikalibrasi dengan nilai tekanan darah <90/60 mmHg merupakan kategori hipotensi, nilai 90/60-120/80 mmHg sebagai kategori normal, nilai >120/80 kategori hipertensi, kemudian mengukur skala nyeri dengan *visual analog scale* yang sudah baku dimana nilai 0 adalah kategori tidak ada nyeri, nilai 1-3 kategori nyeri ringan, 4-6 nyeri sedang, 7-9 nyeri berat terkontrol, 10 nyeri berat tidak terkontrol. Analisa data penelitian ini menggunakan analisis univariat.

III. RESULT

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui karakteristik responden meliputi umur dan semester dapat dilihat pada tabel 1 dibawah ini:

Tabel 1. Karakteristik Responden Usia dan Semester

Karakteristik Responden	F	%
Usia		
18	3	6,9
19	12	27,9
20	13	30,3
21	15	34,9
Semester		
1	11	25,6
3	15	34,9
5	17	39,5

Pada tabel 1 diketahui bahwa dari 43 responden sebagian besar berusia 21 tahun sebanyak 15 responden (34,9%) dan yang sedang berada di semester 5 sebanyak 17 responden (39,5%). Responden berada di usia dewasa awal dan menjelang semester akhir.

Tabel 2. Tekanan Darah dan Skala Nyeri Menstruasi Hari Pertama Mahasiswi DIII Keperawatan

	F	%
Tekanan Darah		
Normal	34	79,1
Hipotensi	9	20,9
Skala Nyeri		
Ringan		
Sedang	5	11,6
Berat	34	79,1
Terkontrol	4	9,3

Pada tabel 2 diketahui bahwa tekanan darah responden kategori normal sebanyak 34 orang (79,1%) dan Skala nyeri terbanyak berada pada nyeri sedang sebanyak 34 responden (79,1%). Tekanan darah responden cenderung normal pada hari pertama menstruasi dan cenderung merasakan nyeri yang sedang.

IV. DISCUSSION

Berdasarkan tabel 1, data yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa usia responden berada pada usia 18-21 tahun, usia terbanyak 21 tahun sebanyak 15 responden (34,9%), kemudian usia 20 tahun sebanyak 13 responden (30,3%), kemudian 19 tahun 12 responden (27,9%) dan usia 18 tahun sebanyak 3 responden (6,9%), dimana usia ini termasuk dalam kategori remaja dan dewasa awal. Menurut Atikah (2018) rentang usia 15-21 tahun terjadi pematangan secara fisik, biologis dan psikologis termasuk pada sistem reproduksi wanita. Penelitian oleh Purba (2013) tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan disminore (nyeri haid) dimana usia 18-21 tahun ini memiliki resiko 1,6 kali untuk dapat mengalami nyeri haid. Responden pada penelitian ini berada pada semester 1, 3 dan 5 dikarenakan penelitian ini menggunakan mahasiswa pada rentang usia remaja dan dewasa awal yang masih dalam fase menstruasi aktif.

Berdasarkan tabel 2, data yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa tekanan darah responden pada hari pertama

menstruasi cenderung normal pada 34 orang responden (79,1%) dan terdapat hipotensi sebanyak 9 responden (20,9%). Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian oleh Sorayya *et al* (2014) dimana rata-rata tekanan darah mahasiswa yang menstruasi lebih rendah dibandingkan dengan yang tidak menstruasi yakni rata-rata tekanan darahnya berada pada 109,67/80 mmHg. Penelitian oleh Bandyopadhyay *et al* (2012) mengatakan bahwa pada fase luteal terjadi peningkatan aktivitas simpatis sehingga meningkatkan *heart rate*, berbeda dengan kondisi saat menstruasi hari pertama di fase folikuler dimana tekanan darah cenderung lebih rendah (Sheila R Phai *et al*, 2014).

Menstruasi terjadi akibat pengaruh hormone reproduksi wanita dan hormone ini tidak hanya mempengaruhi sistem reproduksi saja, akan tetapi juga mempengaruhi sistem seluruh tubuh. Nilai tekanan darah dapat dipengaruhi oleh beberapa hal yakni resistensi perifer, elastisitas pembuluh darah, cardiac output dan volume darah, selain itu juga terdapat faktor lain seperti derajat aktivitas, usia, jenis kelamin, iklim dan penyakit penyerta. Terdapat teori

juga yang menyatakan bahwa peningkatan estrogen mempengaruhi sensitivitas respon vasokonstriktor dengan cara meningkatkan pelepasan neurotransmitter vasokonstriksi, selain norepinefrin yaitu neuropeptid yang akan meningkatkan vasokonstriksi pembuluh darah kulit. Vasokonstriksi dan *heart rate* akan mempengaruhi tekanan darah, dengan demikian saat fase menstruasi hormon-hormon gonadotropin menurun dan akan terjadi penurunan aktivitas simpatis sehingga vasokonstriksi dan peningkatan *heart rate* tidak terjadi yang menyebabkan tekanan darah saat menstruasi cenderung lebih rendah (Sorayya, Huldani & Asnawati, 2014).

Hasil penelitian ini menunjukkan skala nyeri menstruasi hari pertama terbanyak adalah kategori skala nyeri sedang sebanyak 34 responden (79,1%), kemudian nyeri ringan 5 responden (11,6%) dan nyeri skala berat terkontrol sebanyak 4 responden (9,3%). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya oleh Sari dan Hayati (2020) bahwa skala nyeri menstruasi yang dirasakan merupakan nyeri skala sedang. Selain itu penelitian oleh Rakhma (2012) menunjukkan terdapat keluhan skala nyeri ringan, sedang dan berat.

Nyeri menstruasi merupakan hal

yang sering terjadi pada hari pertama atau menjelang hari pertama menstruasi yang disebabkan oleh penekanan pada kanalis servikal (leher rahim) (Kurniawati & Kusuawati, 2011). Menurut Rosidah dan Larasati (2016) dismignore memang datang pada awal haid, selama haid berjalan, uterus mengalami kontraksi dan hal ini menyebabkan seorang wanita merasakan nyeri kram. Otot-otot uterus akan berkontraksi saat prostaglandin dihasilkan, prostaglandin merupakan zat kimia yang dihasilkan oleh dinding uterus dan prostaglandin ini akan meningkat saat awal haid.

V. CONCLUSION

Tekanan darah mahasiswa DIII Keperawatan Fakultas Kesehatan Universitas Samawa pada hari pertama menstruasi cenderung normal (79,1%) dan terdapat juga responden yang mengalami hipotensi (20,9%), sedangkan skala nyeri menstruasi hari pertama yang dirasakan oleh mahasiswa dominan berada pada skala nyeri sedang (79,1%). Diharapkan agar wanita yang sedang mengalami menstruasi dapat memperhatikan kondisi kesehatannya. Penelitian selanjutnya dapat memberikan intervensi yang efektif dalam mengatasi nyeri menstruasi dan cara menjaga tekanan darah tetap stabil selama periode menstruasi.

REFERENCES

- Atikah P.S. M. *Menarche*. Yogyakarta: Nuha Medika. 2018.
- Bandyopadhyay A, Dalui R. '*Endurance capacity and cardiorespiratory responses in sedentary females during different phases of menstrual cycle*'. Kathmandu Univ Med J; 10(4):25-29. 2012.
- Kurniawati. D, dan Kusumawati. Y." *Pengaruh Disminore Terhadap Aktivitas pada Siswi SMK*", Jurnal Kesehatan Masyarakat, Vol. 6, No.2. Hal. 93-99. 2011.
- Putri.N.K.Y, Mahayani, Dwi,N.M, Wayan.N. "*Studi Lietrature Hubungan Lama Menstruasi dengan Kadar Hemoglobin pada Remaja Putri*", Thesis (Diploma), Poltekkes Denpasar Repository. Bali, 2020.
- Purba.F.S, Sarumpaet. S..M, dan Jemadi, "*Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Disminore pada Siswi SMK Negeri 10 Medan*", Gizi, Kesehatan Reproduksi dan Epidemiologi, Vol.2, No. 5, 2013.
- Rahmawati. A. "*Hubungan Hipertensi dengan Premenstrual Syndrom pada Wanita Usia Reproduksi di Desa Jujurejo Kabupaten Ngawi*". Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Surakarta. 2015.
- Rakhma, A. "*Gambaran Derajat Disminorea dengan Upaya Penanganan Pada Siswi Sekolah Menengah Kejuruan Arjuna Depok Jawa Barat*", Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2012.
- Solehati.T, Trisyani. M, Kosasih.C.E. "*Gambaran Pengetahuan, Sikap, dan Keluhan Tentang Mestruasi Diantara Remaja Putri*". Jurnal Keperawatan Komperhensif. Vol.4, No.2, Hal. 86-91. 2018.
- Rosidah. L.K, dan Larasati. A.D.P. "*Pengaruh Kompres Hangat Terhadap Penurunan Disminore Primer pada Remaja Putri*", Jurnal Kebidanan Dhrama Husada. Vol. 5, No.1, hal. 1-7. 2016
- Salamah.U. "*Hubungan Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri Terhadap Perilaku Penanganan Disminore*". Jurnal Ilmiah Kebidanan Indonesia. Vol.9, No. 3. Hal. 123-127. 2019.
- Sari.D.P, "*Pengaruh Aroma Terapi Jasmine Terhadap Penurunan Skala Nyeri pada Remaja Putri yang Mengalami Disminorea*". Jurnal Nasional Ilmu Kesehatan. Vol. 2, No. 2. 2015.
- Sari.H, dan Hayati.E. "*Gambaran Tingkat Nyeri Disminorea pada Reamaja Putri*", Best Journal, Vol.3, No. 2. Hal.226-23, 2020.

Sheila R Pai, Prjana P, Urban J.A D'Souza. *A correlative study on blood pressure and lung function profiles during different phases of menstrual cycle among indian population*. Thai Journal Of Physiological Sciences; 30-34.2014.

Sorayya. R. A, Huldani, Asnawati. *"Perbedaan Tekanan Darah Sesudah Tes Ergocycle pada Mahasiswi Fakultas Kedokteran UNLAM yang Menstruasi dan Tidak Menstruai"*. Berkala Kedokteran. Vol. 10, No. 1, Hal. 17-23. 2014.

Tsamara.G, Raharjo.W, Putri. E.K, *"Hubungan Gaya Hidup dengan kejadian Disminore Primer pada Mahasiswi Program Studi Pendidikan Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura"*, Jurnal nasional Ilmu Kesehatan. Vol. 2. No. 3. 2020.

BIOGRAPHY

Laily Widya Astuti, Departemen Keperawatan Fakultas Kesehatan Universitas Samawa, Indonesia